

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi persediaan barang operasional pada suatu perusahaan sangat berguna pada bidang kosmetik. Jika ada perusahaan yang belum memiliki sistem persediaan barang yang akurat maka permintaan di lapangan sulit akan terpenuhi. Sistem ini juga berguna sebagai pedoman untuk menentukan jumlah stok yang akan dipesan untuk perusahaan (Aldo, dkk., 2022).

Toko Kosmetik Amorette merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penjualan kosmetik di Kota Sawahlunto. Toko Kosmetik Amorette menjual berbagai barang kosmetik yang dapat di stok untuk setiap bulannya. Namun, Toko Kosmetik Amorette masih memperoleh data informasi persediaan barang yang ada dari nota pembelian yang didapat dari supplier. Akibatnya, data yang ada tidak terjumlah dengan efisien dan informasi persediaan barang terkadang tidak jelas keberadaannya.

Salah satu solusi yang dapat membantu pihak Toko Kosmetik Amorette dalam penentuan jumlah persediaan barang ini adalah salah satu proses pengambilan keputusan yang sangat penting bagi perusahaan. persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan para pemilik bisnis untuk berpikir kritis dalam menjaga kepuasan pelanggan. Ketidakstabilan pemesanan yang tinggi pada waktu tertentu

mengakibatkan perusahaan menjadi sulit untuk menentukan jumlah persediaan yang tepat. Dimana dengan hal tersebut banyak ditemui kekurangan yang mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. Jumlah stok barang adalah hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan, hal ini berarti banyaknya jumlah persediaan yang harus optimal.

Pengintegrasian sumber bisnis yang kompeten dalam penyaluran barang, mencakup perencanaan dan pengelolaan aktivitas pengadaan dan logistik serta informasi terkait mulai dari tempat bahan baku sampai tempat konsumsi, termasuk koordinasi dan kolaborasi dengan jaringan mitra usaha (pemasok, manufaktur, retailer, distributor, pergudangan, transportasi dan konsumen) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Sebuah model rantai pasokan sederhana terdiri dari empat komponen yaitu supplier, produsen, gudang atau pusat distribusi dan pengguna akhir (Syamfithriani, dkk., 2020).

Strategi yang dapat dilakukan Toko Kosmetik Amorette untuk melakukan efisiensi persediaan barang adalah dengan melakukan perencanaan persediaan dan dapat diselesaikan dengan mengembangkan sebuah aplikasi dalam mengembangkan sistem informasi persediaan barang adalah dengan menggunakan metode *Supply Chain Management* (SCM). Metode ini dapat diterapkan dalam menentukan jumlah persediaan stok barang berdasarkan daya permintaan, persediaan, dan data produksi. Diharapkan dengan menggunakan metode *Supply Chain Management* (SCM) ini dapat membantu pihak-pihak perusahaan dalam menentukan jumlah persediaan barang pada toko setiap harinya.

Supply Chain Management (SCM) merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. SCM merupakan integrasi beberapa kunci proses bisnis dari *end user* hingga para pemasok yang menyediakan produk, jasa dan informasi yang menjadi nilai tambah untuk para pelanggan dan stakeholder, atau bisa dikatakan suatu alat bantu atau pendekatan pengelolaannya. Salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar dalam keberhasilan penerapan SCM adalah internet. Dengan adanya internet pihak-pihak yang ada dalam jaringan SCM dapat membagi informasi dengan mudah dan cepat (Monalisa, dkk., 2021).

Manajemen Rantai Pasokan sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan karena dapat membantu dalam proses perkembangannya. Manajemen rantai pasokan meliputi proses pemilihan pemasok, perencanaan logistik dan pendistribusian pasokan. Proses Pemilihan Pemasok merupakan salah satu faktor kesuksesan perusahaan. Pemilihan pemasok dimana dengan pemasok yang tepat akan memberikan garansi kelancaran pasokan aliran barang dan jasa khususnya bahan baku untuk menjaga proses produksi. Pemilihan pemasok merupakan aktivitas penting di bagian pengadaan untuk mencapai keunggulan bersaing (Putra, dkk., 2021).

Indikator manajemen rantai pasokan merupakan suatu karakteristik atau ukuran yang bisa menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah bidang manajemen rantai pasokan. Indikator yang ada pada Manajemen Rantai Pasokan

yaitu lokasi, transportasi, persediaan, pemasaran, sumber dan manajemen pemasok, informasi dan media elektronik, serta pelayanan (Dewi, dkk., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul penelitian **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN METODE *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (SCM) PADA TOKO KOSMETIK AMORETTE DI SAWAHLUNTO BERBASIS MULTIUSER”**. Dengan adanya aplikasi sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu Toko Kosmetik Amorette dalam mengetahui pasokan produknya agar lebih mudah.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Apakah proses dalam mengelola sistem persediaan barang pada Toko Kosmetik Amorette di Sawahlunto sudah efektif dan efisien ?
2. Bagaimana cara Toko Kosmetik Amorette dalam mengelola informasi persediaan barang yang optimal ?
3. Bagaimana membuat aplikasi untuk menganalisa persediaan barang pada Toko Kosmetik Amorette di Sawahlunto ?
4. Bagaimana membangun sistem informasi *Supply Chain Management* (SCM) dapat meminimalisir kesalahan laporan persediaan barang ?

5. Bagaimana merancang program aplikasi sistem informasi persediaan barang ini pada Toko Kosmetik Amorette dapat menyimpan data secara akurat ?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis dapat membuat hipotesis sebagai berikut :

1. Proses pengelolaan persediaan barang pada Toko Kosmetik Amorette di Sawahlunto masih kurang efektif dan efisien, karena masih memiliki keterbatasan terutama dari segi stok barang yang masuk dan terjual, sehingga barang yang tersimpan di gudang terkadang tidak sesuai dengan jumlah yang ada.
2. Dengan menggunakan Metode *Supply Chain Management* (SCM) pada Toko Kosmetik Amorette, diharapkan dapat mempermudah dalam mengetahui informasi data persediaan barang yang optimal.
3. Dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL diharapkan dapat membantu mengolah data sistem persediaan barang menjadi lebih tertata.
4. Diharapkan dengan adanya sistem informasi *Supply Chain Management* (SCM) persediaan barang yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL diharapkan dapat membuat dan meminimalisir kesalahan laporan persediaan barang yang ada.
5. Diharapkan dengan adanya program aplikasi ini di Toko Kosmetik Amorette ini dapat menyimpan data secara akurat.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulisan ini sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya batasan masalah, yaitu :

1. Aplikasi sistem informasi persediaan barang ini dibuat dengan metode *Supply Chain Management* (SCM) menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Aplikasi ini akan terbatas pada pembahasan informasi persediaan barang pada Toko Kosmetik Amorette di Sawahlunto.
3. Pemodelan sistem menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, *sequence diagram*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam perancangan sistem informasi persediaan barang ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk merancang sistem informasi persediaan barang pada Toko Kosmetik Amorette dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
- b. Perancangan website ini sebagai bentuk penerapan teknologi dalam kegiatan penentuan persediaan barang yang ada.

- c. Mengidentifikasi kebutuhan dengan memahami tujuan dan lingkup persediaan barang.
- d. Untuk menambah pengetahuan dalam mengelola data persediaan barang serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa kuliah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

- a. Membantu perusahaan dalam mengelola proses tata kelola teknologi informasi dan pengelolaan strategi teknologi informasi.
- b. Memberikan solusi kepada pemilik agar bisa mengelola data persediaan barang.
- c. Memberikan kemudahan kepada pemilik dan karyawan dalam mendapatkan informasi data persediaan barang.

1.7 Gambaran Umum Toko Kosmetik Amorette di Sawahlunto

Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum pada Toko Kosmetik Amorette yang meliputi Sejarah. Struktur Organisasi serta Pembagian Tugas dan Wewenang.

1.7.1 Sejarah Singkat Berdirinya Toko Kosmetik Amorette di Sawahlunto

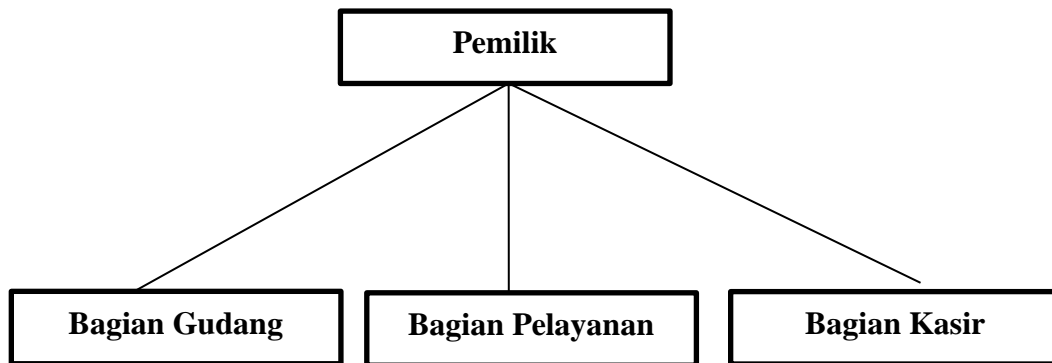
Toko Kosmetik Amorette merupakan salah satu toko yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatera, Desa Muaro Kalaban, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera

Barat. Toko Kosmetik Amorette ini memiliki 4 (empat) orang karyawan dan 1 pemilik Toko Kosmetik Amorette.

Toko Kosmetik Amorette ini menyediakan berbagai produk kosmetik. Mulai dari serum, pembersih, perawatan dan lain sebagainya. Toko Kosmetik Amorette ini buka mulai dari jam 08.30 WIB sampai dengan jam 21.00 WIB.

1.7.2 Struktur Organisasi

Toko Kosmetik Amorette terdiri dari beberapa struktur yang masing-masing memiliki tanggung jawab yang dapat dilihat di bawah ini :



Sumber : Toko Kosmetik Amorette

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Kosmetik Amorette

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Dalam pembagian tugas dan wewenang dalam struktur organisasi pada Toko Kosmetik Amorette maka dapat diuraikan masing-masing pembagian tugas setiap anggota, antara lain :

1. Pemilik

Pemilik sebagai koordinator pada Toko Kosmetik Amorette, pemilik memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Pemilik toko bertugas sebagai pengatur pembelian untuk persediaan .
- b. Melakukan pembelian barang persediaan.
- c. Melayani transaksi pembelian oleh konsumen.
- d. Mengelola setiap data yang ada.
- e. Bertanggung jawab penuh terhadap toko yang dimiliki.

2. Bagian Gudang

Bagian gudang memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan pemesanan konsumen agar pengiriman barang dapat sesuai dengan jadwal.
- b. Menerima dan memproses stok gudang yang masuk.
- c. Melakukan kontrol kualitas terhadap barang yang masuk, sedang disimpan atau keluar dari gudang.

3. Bagian Pelayanan

Bagian pelayanan memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Melayani permintaan pelanggan dalam proses jual beli.
- b. Memberikan informasi yang diinginkan oleh konsumen mengenai suatu produk selengkap mungkin.
- c. Melakukan penanganan terhadap keluhan-keluhan yang disampaikan oleh pelanggan.

4. Bagian Kasir

Bagian kasir memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Melayani proses transaksi.
- b. Melayani *packing* barang konsumen.
- c. Memeriksa dan mencatat data penjualan.
- d. Memeriksa daftar harga produk.
- e. Memeriksa stok barang.
- f. Membuat laporan penjualan.